

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan atau metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan diantara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data berupa angka atau numerik yang diukur dengan menggunakan uji statistik. Maksud dari penelitian ini untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### 3.3 Populasi

Populasi mempunyai berbagai karakteristik yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan karena memiliki variasi atau ciri khas yang berbeda (Wahyuni, 2020). Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor *food and bevarages*. Perusahaan *Food and Beverages* merupakan sektor bisnis yang berfokus pada kebutuhan masyarakat sehari-hari yaitu di bidang makanan dan minuman.

### 3.4 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023 yang sesuai dengan persyaratan kriteria *sampling*. Penetapan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang diambil

berdasarkan sistematika dan kriteria tertentu, berikut ini merupakan kriteria yang digunakan oleh penulis.

Tabel 3. 1 Purposive Sampling

| No   | Kriteria <i>Purposive Sampling</i>  | Total perusahaan |
|--|---|------------------|
| 1.   | Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                  | 34               |
| 2.   | Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak mencantumkan laporan tahunan selama periode tahun 2019-2023. | (3)              |
| <b>Jumlah perusahaan untuk sampel penelitian</b> |   | <b>31</b>        |
| <b>Jumlah tahun pengamatan (tahun)</b>           |   | <b>5</b>         |
| <b>Jumlah data penelitian</b>                    |   | <b>155</b>       |

Sumber: data diolah, 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar dalam BEI pada 2019-2023 dan terdapat pada laman resmi perusahaan sektor *food and bevarages*.

### 3.6 Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti (Paramita, 2021). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.

#### 1) Nilai Perusahaan

Penelitian ini memproksikan nilai perusahaan dengan PBV (*Price to Book Value*). Rasio PBV ini digunakan untuk mengevaluasi Kesehatan keuangan perusahaan dan digunakan untuk menentukan harga saham yang *undervalued* atau *overvalued*

dalam suatu perusahaan. Selain itu perusahaan akan melakukan perbandingan dalam industri yang sama untuk mengevaluasi kekurangan dan hal yang harus diperbaiki serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Jika PBV lebih besar dari pada 1 ( $>1$ ) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harga pasar yang lebih tinggi daripada nilai perusahaan secara singkat, nilai tersebut akan menarik perhatian investor karena investor melihat bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan dan prospek bisnis yang baik. Jika  $PBV < 1$  menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masalah fundamental seperti profitabilitas yang rendah dan tidak memiliki prospek bisnis yang pasti atau ketidakpastian dalam melakukan bisnis. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$PBV = \frac{\text{harga saham saati ini}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

### 3.6.2 Variabel Independen

Representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen (Paramita, 2021). Variabel independent pada penelitian ini yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas.

#### 1) Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak merupakan usaha dari wajib pajak mencapai efisiensi dalam mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan melakukan pengurangan pembayaran pada beban pajak yang tidak melanggar ketentuan yang ada dalam peraturan perpajakan (Khairunnisa dan Lubis, 2023). Tarif Pajak Efektif menjadi indikator yang penting untuk penerima pasar, laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualannya akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif. Perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

*Effective Tax Rate* dapat diukur dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hanlon dan Heitzman (2010):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Penghasilan}}$$

## 2) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator pengukuran yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan hasil laba yang dihasilkan. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Sondakh, 2019). Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset*, salah satu indikator dari profitabilitas yang memperlihatkan kinerja suatu perusahaan. Perhitungan dengan menggunakan rumus ROA dapat memperlihatkan keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari penggunaan asetnya. Penelitian ini memilih pengukuran ROA karena perusahaan *food and beverages* lebih banyak menggunakan aset lebih besar daripada modal sendiri dalam memperoleh keuntungan. Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.6.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya yang dapat memperkuat atau melemahkan variabel lain. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah pengungkapan risiko. Pengungkapan risiko adalah informasi risiko yang dihadapi oleh perusahaan yang biasanya tercantum pada *annual report*. Pengungkapan risiko juga akan mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola risikonya, melalui pengungkapan risiko, perusahaan akan menunjukkan transparansi dalam mengidentifikasi risiko yang terjadi di perusahaan. Dalam

variabel moderasi, terdapat tiga jenis interaksi moderasi yang umum digunakan yaitu:

1. Moderasi murni (*Pure Moderator*): Variabel moderasi tidak mempunyai efek langsung terhadap variabel dependen, hanya mampu mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen
2. Moderasi semu (*Quasi-Moderator*): Variabel moderasi mempunyai efek langsung terhadap variabel dependen dan berinteraksi dengan variabel independent.
3. Moderasi Interaksi (*Interaction moderator*): Variabel moderasi akan mengubah arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang bisa membuat suatu hubungan menjadi lebih lemah, lebih kuat, hingga berubah arah.

Adapun item-item pengungkapan risiko yang digunakan untuk mengukur implementasi pengungkapan risiko di perusahaan. Adapun item-item tersebut yaitu:

*Tabel 3. 2 Item-item pengungkapan risiko*

| No | Jenis Risiko       | Item Pengungkapan  |
|----|--------------------|--|
| 1  | Risiko Keuangan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko pasar</li> <li>2. Kredit</li> <li>3. Likuiditas</li> <li>4. Tingkat bunga</li> <li>5. Nilai tukar</li> </ol>  |
| 2  | Risiko Operasional | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan pelanggan</li> <li>2. Pengembangan produk</li> <li>3. Kinerja dan efisiensi</li> <li>4. Sumber</li> <li>5. Tingkat keusangan persediaan</li> <li>6. Kegagalan produk/jasa</li> <li>7. Lingkungan</li> <li>8. Keselamatan kerja</li> </ol> |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | 9. Penurunan merek produk  |
| 3 | Risiko Pemberdayaan                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan dan manajemen</li> <li>2. Outsourcing</li> <li>3. Insentif kerja</li> <li>4. Perubahan ketersediaan</li> <li>5. Komunikasi</li> </ol>   |
| 4 | Risiko pemrosesan teknologi dan informasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Akses</li> <li>3. Ketersediaan infrastruktur</li> </ol>   |
| 5 | Risiko integritas                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan perusahaan risiko</li> <li>2. Kecurangan manajemen</li> <li>3. Tindakan illegal</li> <li>4. Reputasi</li> </ol>  |
| 6 | Risiko strategic                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemindaian lingkungan</li> <li>2. Industry</li> <li>3. Portofolio bisnis</li> <li>4. Pesaing</li> <li>5. Penentuan harga</li> <li>6. Valuasi</li> <li>7. Perencanaan</li> <li>8. Siklus hidup</li> <li>9. Pengukuran kinerja</li> <li>10. Peraturan</li> <li>11. Kedaulatan dan politik</li> </ol> |

Sumber: Linsley dan Shrives (2006), yang dikembangkan dan digunakan oleh Amran et al. (2009) dan Achmad et al. (2017).

Item-item tersebut akan diakumulasikan total keseluruhan item tersebut yang akan dilakukan dengan proses pengukuran seperti berikut ini:

$$\text{Pengungkapan risiko} = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Maksimal item pengungkapan}}$$

### 3.7 Operasional Variabel

Tabel 3. 3Operasional Variabel

| No.                 | Variabel                                    | Definisi   | Indikator  | Skala |
|---------------------|---|--|--|-------|
| Variabel Dependen   |   |  |  |       |
| 1                   | Dependen<br>(Y):<br>Nilai<br>Perusahaan     | Nilai perusahaan menggambarkan kesejahteraan perusahaan dengan melihat nilai buku saham suatu perusahaan. (Tarigan, Gani, & Purba, 2024).  | <i>Price to Book Value</i><br>$PBV = \frac{\text{harga saham saat ini}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$       | Rasio |
| Variabel Independen |   |  |  |       |
| 1                   | Independen<br>(X1):<br>Perencanaan<br>Pajak | Perusahaan akan melakukan upaya agar beban pajak yang dihasilkan oleh perusahaan bisa di kurangi, sehingga dapat meningkatkan nilai laba bersih setelah pajak. (Mahilun dan Atika, 2024) | <i>Effective Tax Rate</i><br>$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Penghasilan}}$ | Rasio |
| 2                   | Independen<br>(X2):<br>Profitabilitas       | Return on Asset mengukur mengenai  | <i>Return on Asset (ROA)</i><br>$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$                 | Rasio |

|                   |                            |   |   |              |
|-------------------|----------------------------|---|---|--------------|
|                   |                            | <p>efektifitas perusahaan dalam mengelola aktivitya yang berasal dari modal sendiri ataupun modal pinjaman.</p> <p>(Gloria dan Apriwenni, 2020)</p>   |   |              |
| Variabel Moderasi |                            |   |   |              |
| 1                 | <p>Pengungkapan Risiko</p> | <p>Pemyampaian informasi risiko perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan dan berkaitan dengan peluang, bahaya, ancaman, atau akan berdampak pada tujuan perusahaan</p> <p>(Firmansyah, 2023)</p> | <p>Penungkapan risiko</p> $\frac{\text{Pengungkapan risiko}}{\text{Total item yang diungkapkan}} = \frac{\text{Maksimal item pengungkapan}}{\text{Maksimal item pengungkapan}}$ | <p>Rasio</p> |



### 3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan (*Econometric Views*) EViews 12. Sebuah program yang dilakukan untuk mengelola dan menganalisis data yang memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan statistika.

#### 3.8.1 Uji statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Langkah awal yang dilakukan sebelum menggunakan analisis selanjutnya, analisis deskriptif akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi datanya (Martias, 2021). Analisis ini akan memberikan penjelasan tentang variabel yang akan diuji dengan memberikan hasil penjabaran dari mean, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, dan kurtosis dari sampel penelitian. Uji ini digunakan oleh para peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik dari variabel yang akan diteliti sehingga akan menjadi alat yang dapat membantu untuk memberikan informasi untuk peneliti dalam memahami data yang terdapat pada penelitian.

#### 3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

##### 1. *Common Effect Model*

Common Effect Model (CEM) merupakan analisis regresi data panel dengan model yang paling sederhana. CEM merupakan penggabungan yang dibatasi dari data time series dan cross section tanpa memperhatikan dimensi waktu ataupun individu. Metode ini berfokus pada penggabungan data time series dan cross section.

##### 2. *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model (FEM)* adalah model yang mengasumsikan jika perbedaan antar individu (*cross section*) dapat diakomodasikan dari perbedaan intersep antara individu, namun intersepnya sama antar waktu. Hal ini akan memberikan asumsi

bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu ataupun waktu.

### 3. *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model yang akan mengestimasi kemungkinan adanya variabel error yang saling memiliki hubungan *time series* dan *cross section*. Perbedaan intersep dalam model ini diakomodasikan oleh *error terms* untuk setiap individu.

Dalam penelitian untuk menentukan model yang tepat, diperlukan untuk melakukan pengujian ulang, yaitu:

#### 1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model terbaik di antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool effect model*, ditentukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat dalam memperkirakan data panel. Adapun hipotesis dalam uji chow, yaitu:

H<sub>0</sub>: *Common Effect Model*

H<sub>1</sub>: *Fixed Effect Model*

- Apabila hipotesis H<sub>0</sub> diterima, maka penelitian akan menggunakan model CEM.
- Apabila Hipotesis H<sub>0</sub> diterima, maka model penelitian akan menggunakan H<sub>1</sub> yang selanjutnya dilakukan menggunakan Uji Hasuman.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu sebuah uji yang dilakukan untuk menentukan model *Fixed effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel. Berikut hipotesis yang terdapat dalam uji hausman. Berikut hipotesis yang terdapat dalam uji hausman:

H<sub>0</sub> : *Random Effect Model*

H<sub>1</sub>: : *Fixed Effect Model*

- Apabila hipotesis  $H_0$  (REM) diterima, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan model *Random Effect Model*
- Apabila Hipotesis  $H_0$  (CEM) ditolak, maka penelitian dilakukan menggunakan model *Fixed Effect Model*

### 3.8.3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, uji *autokorelasi*, uji *multikolinieritas*, dan uji *heteroskedastisitas* merupakan uji persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam regresi data panel model yang menggunakan pendekatan OLS adalah *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed effect Model* (FEM). Namun jika dalam uji asumsi klasik pemilihan model dalam metode estimasi model panel menghasilkan *random effect model* maka menggunakan metode *Generalized Least Squared* (GLS) maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut (Gurajati & Porter 2009) salah satu keunggulan metode GLS adalah tidak perlu melakukan asumsi klasik.

Dalam uji asumsi klasik terdapat syarat -syarat yang apabila terpenuhi maka model regresi linear tersebut bisa dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*). Akan tetapi uji normalitas bukan merupakan syarat BLUE sehingga tidak wajib untuk dilakukan. Dengan demikian model pada penelitian ini yaitu menggunakan model regresi dengan *random effect*, maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan. Dikarenakan pendekatan GLS sudah dianggap dapat menangani uji heteroskedestisitas, uji normalitas, dan uji asumsi klasik. Namun jika dalam pemilihan model menghasilkan *Fixed Effect Model* maka uji asumsi klasik harus dilakukan dengan melakukan uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, digunakan Kolmogorov-Smirnov, yang dilakukan untuk menghitung distribusi normal data. Jika data dalam variabel tidak normal, maka akan berpengaruh terhadap pengujian hipotesis yang tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis dapat diterima karena data terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengidentifikasi apakah terdapat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel independen. Jika diantara variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat hubungan maka terjadi Multikolinieritas. Model regresi yang baik ditunjukkan jika tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Menurut (Ghozali, 2016) Jika nilai tolerance  $> 0,001$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam model regresinya. Hipotesis dapat diterima dan menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdapat Heteroskedastisitas jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ . Sedangkan hipotesis ditolak karena dalam data terdapat *Heteroskedastisitas* jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ .

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan untuk mengalisis riset yang dilakukan.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Koefisien Determinasi merupakan uji yang menjelaskan tentang seberapa jauh kemampuan dari model regresi yang menjelaskan tentang variasi variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien dari uji yaitu nol atau satu. Jika nilai R-Squared menghasilkan 1, maka mempunyai arti variabel terikat (independent) yang digunakan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk meperkirakan seberapa besar dampaknya terhadap variabel bebas (dependen).

#### 3. Uji-t

Uji-t atau yang dikenal dengan uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh antara masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Mempunyai besaran signifikansi (Uji sig) dengan  $\alpha = 0,05$ .

Maka apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh signifikan diantara variabel independent dan variabel dependen.

Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, disimpulkan bahwa variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan diantara variabel independent dan variabel dependen.

#### 4. Uji Interaksi

Uji Interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau

memperlemah hubungan dalam pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen disuatu penelitian. Rumus dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_4 Z * X_{1it} + \beta_5 Z * X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- $\alpha$  : Konstanta
- I : Sampel
- t : Waktu
- \*
- $\beta_{123}$  : Koefisien Regresi
- X1 : Perencanaan Pajak
- X2 : Profitabilitas
- Z : Pengungkapan Risiko
- $\varepsilon$  : Error

### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara dua data yaitu data *time series* dan data *cross section*, digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul akibat agregasi data individu (Basuki, 2021). Tujuan dari regresi data panel untuk menilai hubungan variabel independent dan vairabel dependen. Berikut ini persamaan dari model regresi data panel:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e + Z$$

Keterangan:

- $Y_{it}$  : Nilai Perusahaan
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $X_{1it}$  : Perencanaan Pajak
- $X_{2it}$  : Profitabilitas
- $\varepsilon$  : Error